



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Desember 2023

1. [HOAKS] Inpres Nomor 2 Tahun 2023 Merupakan Gaya Komunis Baru



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video berdurasi 6 menit 48 detik pada platform TikTok yang mengklaim bahwa Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 2 Tahun 2023 merupakan bentuk dari gaya komunis baru. Dalam video termuat narasi terkait dugaan bantuan yang akan diberikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) terhadap anak-cucu Partai Komunis Indonesia (PKI) melalui Inpres Nomor 2 Tahun 2023 disertai ajakan penolakan Inpres Nomor 2 Tahun 2023 tersebut.

Faktanya, dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, klaim tersebut adalah tidak benar. Diketahui bahwa Inpres Nomor 2 Tahun 2023 berkaitan dengan rekomendasi penyelesaian nonyudisial pelanggaran hak asasi manusia (HAM) yang berat. Inpres Nomor 2 Tahun 2023 tersebut merupakan upaya yang dilakukan negara guna memenuhi hak korban atau ahli warisnya maupun pihak-pihak yang terdampak atas peristiwa pelanggaran HAM berat tersebut. Selain itu, Inpres Nomor 2 Tahun 2023 itu sendiri merupakan tindak lanjut atas rekomendasi Tim Penyelesaian Non-Yudisial Pelanggaran HAM yang Berat Masa Lalu (PPHAM) yang disampaikan ke pemerintah pada 29 Desember 2022.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Instruksi-Presiden-Nomor-2-Tahun-2023-Merupakan-Bentuk-Komunis-Gaya-Baru>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2576/keliru-inpres-nomor-02-tahun-2023-bentuk-komunis-gaya-baru>
- https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_instruksikan_jajaran_tindaklanjuti_rekomendasi_penyelesaian_non_yudisial_pelanggaran_ham_berat



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Desember 2023

2. [HOAKS] Gibran Rakabuming Raka Babak Belur Diamuk Warga Solo



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video pada platform Facebook disertai dengan narasi yang menyebutkan "Gibran Babak Belur Ribuan Warga Solo Ng4muk Lakukan Tindakan Ini". Dalam video tersebut juga terdapat gambar *thumbnail* yang memperlihatkan calon wakil presiden (cawapres) Gibran Rakabuming Raka sedang diamankan aparat dari kerumunan masa.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), gambar *thumbnail* yang terlihat pada video unggahan tersebut merupakan hasil suntingan. Faktanya, gambar serupa ditemukan pada artikel berita regional.kompas.com yang diunggah pada 16 Juli 2021 dengan judul "Demo Tolak PPKM Mikro di Ambon Berujung Bentrok, Sejumlah Mahasiswa Ditangkap". Pada gambar asli, pria yang diamankan bukanlah Gibran Rakabuming Raka melainkan mahasiswa yang sedang melakukan unjuk rasa di Kota Ambon, Provinsi Maluku. Selain itu, setelah disimak sampai akhir video, tidak ditemukan pernyataan yang menyebutkan Gibran Rakabuming Raka babak belur karena diamuk warga Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Narator dalam video tersebut hanya membacakan ulang artikel di laman seword.com dengan judul "Gibran Versus Rakyat".

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/09/103000782/-hoaks-gibran-babak-belur-diamuk-warga-solo?page=all#google_vignette
- <https://regional.kompas.com/read/2021/07/16/164614478/demo-tolak-ppkm-mikro-di-ambon-berujung-bentrok-sejumlah-mahasiswa?page=all>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Desember 2023

3. [HOAKS] Akun Palsu Mengatasnamakan UNHCR



Penjelasan :

Beredar sebuah akun yang mengatasnamakan United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Indonesia. Akun tersebut mengeluarkan pernyataan yang berbunyi "semoga rakyat rohingya bisa di terima masyarakat Indonesia, dan pemerintah bisa berikan dia rumah, makan, dan tempat tinggal, dan buat KTP Indonesia".

Faktanya, klaim yang menyatakan bahwa UNHCR berharap pengungsi Rohingya diberikan rumah, makan, tempat tinggal, dan bahkan ingin dibuatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Indonesia adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), UNHCR melalui akun X resminya [@UNCHRIndo](https://twitter.com/UNCHRIndo) mengatakan bahwa akun tersebut merupakan akun palsu yang mengatasnamakan UNHCR. Pihaknya mengimbau agar masyarakat lebih bijak dalam memproses informasi di internet karena pernyataan tersebut bukan dari akun resmi milik UNHCR.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/09/155800082/-hoaks-akun-palsu-unhcr-indonesia-berkomentar-soal-pengungsi-rohingya>
- <https://twitter.com/UNinIndonesia/status/1732972966424850631?t=tAmpDQZ0I322ijA4j9IX2w&s=19>